

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.medcom.id
Media Cetak	

Anies: Data dan Kenyataan Lapangan Mungkin Berbeda

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memastikan data kasus covid-19 di Pemrov DKI selaras dengan data gugus tugas covid-19. Namun, dia mendesak tes masif dilakukan karena data kasus yang ditemukan dan kenyataan di lapangan berpotensi berbeda.

"Kalau data hasil pengetesan, maka data kita sama dengan gugus tugas nasional. Itu hasil test. Tapi (kenyataan) di lapangan memang kita temukan angka beda," kata Anies dalam rapat virtual bersama Timwas DPR, Kamis, 16 April 2020.

Anies meyakini angka positif covid-19 belum tentu mencerminkan kenyataan di lapangan. Perbedaan data dan kenyataan orang yang terjangkit terjadi karena tes yang masih minim diadakan. Tes masif perlu dilakukan agar angka nyata orang terjangkit bisa terungkap. Apalagi, jumlah penduduk Jakarta mencapai 10 juta jiwa.

"Kalo yang dites hanya sedikit, maka positif sedikit. Kalau yang dites banyak, maka yang positif bisa jadi lebih banyak," papar dia.

Data yang akurat dibutuhkan untuk memastikan angka kesembuhan dan kematian tidak jomplang. Semakin banyak yang terdeteksi, semakin banyak pula yang bisa dirawat dan diobati.

Jumlah kasus positif korona (covid-19) di Indonesia terus meningkat. Per Kamis, 15 April 2020, terdapat 5.516 kasus positif korona. Untuk pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 548 kasus. Sedangkan pasien positif yang meninggal sebanyak 496 kasus.